

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Sejarah masuknya dan berkembangnya Injil di Simbuang memberikan perubahan yang besar kepada masyarakat Simbuang. Melalui ketiga aspek misi pendidikan (*Teaching*), khotbah (*Preaching*), dan Kesehatan (*Healing*), bisa dilihat bahwa penyebaran Injil di Simbuang adalah proses yang saling terkait dan saling mendukung. Pendidikan membawa masyarakat Simbuang mengenal Injil, khotbah memperkenalkan ajaran Kristus kepada mereka, dan kesehatan memperlihatkan dampak transformatif Injil dalam kehidupan mereka, baik secara rohani, sosial, maupun fisik. Meskipun menghadapi banyak tantangan, perkembangan Injil di Simbuang dari tahun ketahun menunjukkan keberhasilan misi Kristen yang berhasil meresap dalam kehidupan masyarakat dan hal ini menjadi bukti abugereha Tuhan yang luar biasa bagi Simbuang.

Dari perkembangan tersebut harusnya menjadi motivasi bagi jemaat Panombonan untuk terus bermisi, dengan pemahaman bahwa misi tidak hanya bersifat pelayanan dalam gereja, mengajarkan kepada orang yang belum mengenal Kristus tentang siapa Yesus Kristus, tetapi misi mencakup seluruh aspek kehidupan. Misi bukan hanya menjadi tugas satu atau dua orang tetapi tugas setiap orang yang menjadi pengikut Kristus.

B. SARAN

1. Untuk meningkatkan peran misi Jemaat Panombonan dalam Gereja, langkah-langkah yang harus dilakukan adalah sebagai berikut: pertama, meninggalkan pemahaman tradisional dan warisan kolonial tentang misi; kedua, membangun kemitraan kritisprofetis, positif, kreatif, dan realistis antara gereja dan masyarakat;
2. Menurut Sulaiman Manguling, gereja ada untuk sebuah misi: mengarungi gelombang kehidupan dengan segala tantangan dan harapan dalam berperilaku. Oleh karena itu, Jemaat Panombonan harus bersifat ekaristik dan sakramental, dengan demikian berkelindanlah ruang publik dan ruang gerejawi.
3. Untuk meningkatkan pemahaman yang lebih 'terbuka' mengenai misi, Jemaat Panombonan perlu secara sistematis mengadakan seminar dan lokakarya tentang misi. Diharapkan dari kegiatan ini, jemaat dapat lebih memahami konsep misi sehingga mampu mengimplementasikan dimensi misi secara tepat dalam peran dan tanggung jawab mereka sebagai Gereja yang misioner dalam dunia.
4. Pengikut Kristus berkewajiban memandang segala bidang kehidupan sebagai ladang misi Allah yang harus dijalankan. Bentuk misi Allah dalam berbagai aspek kehidupan diwujudkan melalui pelaksanaan tugas sehari-hari dengan sikap jujur, ikhlas, bersih, adil, rela berkorban, dan berintegritas.